

ABSTRACT

Tourism has been designated as a major sector in Indonesia's development and an important factor in Indonesian economic growth. Kembang Soka Waterfall is one of the new alternative destination for tourists who travel to Yogyakarta. After running for more than four years, tourism activities in Kembang Soka Waterfall were considered to have a positive impacts for the local community. These can be seen from the number of people involved in economic activities in Kembang Soka Waterfall, such as full-time labor, part-time workers, and business people. The purpose of this study is to analyze the dynamics of the community economic around Kembang Soka Waterfall attraction. This study focuses on the locals who are a subject in economic activities at the Kembang Soka Waterfall. There are three indicators that will be used for this analysis. They are labor absorption, increase in people's income, and changes in employment. This study uses data collection method, such as interviews, observation, and scientific review of documents relating to the objects of this research as well as other sources such as books, journals, and internet. Then, the data will be descriptively analyzed. From the results of this study, it can be revealed that the presence of tourism activities in the Kembang soka Waterfall attraction have positive impacts on the community's economic. This was proved by the success of the kembang soka Waterfall attraction in hiring 32 people from the local community that work as full-time workers, part-time workers, and as business people. There was also an increase in income for 31 people in the local community, and changes in employment for nine people. The work becomes the community's main job to earn income also as a side job for additional income.

Keywords: tourism activities, community, economy, Kembang Soka Waterfall.

ABSTRAK

Pariwisata telah ditetapkan menjadi sektor utama dalam pembangunan Indonesia dan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Air Terjun Kembang Soka merupakan salah satu destinasi wisata alternatif baru bagi wisatawan yang berwisata ke Yogyakarta. Setelah berjalan selama lebih dari empat tahun, kegiatan wisata di Air Terjun Kembang Soka dirasa telah memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Hal itu terlihat dari jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di Air Terjun Kembang Soka, seperti tenaga kerja penuh waktu, tenaga kerja paruh waktu, dan pelaku usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika perekonomian masyarakat di sekitar atraksi wisata Air Terjun Kembang Soka. fokus penelitian ini adalah masyarakat yang merupakan pelaku pada aktifitas ekonomi di Air Terjun Kembang Soka. Ada tiga indikator yang akan digunakan untuk menganalisa, yaitu penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perubahan lapangan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan telaah ilmiah terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian serta sumber-sumber lainnya seperti buku, jurnal, dan media internet. Selanjutnya, data akan dianalisis secara deskriptif. Dari hasil penelitian dapat diungkapkan, bahwa adanya kegiatan wisata di destinasi Air Terjun Kembang Soka memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya keberhasilan destinasi wisata Air Terjun Kembang Soka yang mempekerjakan 32 orang yang berasal dari masyarakat sekitar. Mereka bekerja sebagai tenaga kerja penuh waktu, tenaga kerja paruh waktu, dan sebagai pelaku usaha. Kemudian adanya peningkatan pendapatan terhadap 31 orang masyarakat sekitar, serta terdapat perubahan lapangan pekerjaan pada 9 orang masyarakat. Pekerjaan itu oleh masyarakat ada yang dijadikan sebagai pekerjaan utama untuk mendapatkan penghasilan juga sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan.

Kata kunci: kegiatan wisata, masyarakat, perekonomian, air terjun Kembang Soka.